

Economic Update – IMF Kembali Menurunkan Proyeksi Pertumbuhan Dunia

International Monetary Fund (IMF) mengoreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2022 menjadi 3,2% yoy, lebih rendah dari proyeksi pada April lalu sebesar 3,6% yoy. Dalam laporan terbaru yang dirilis oleh IMF pada Juli 2022, pertumbuhan ekonomi dunia untuk tahun depan juga mengalami revisi menjadi 2,9% yoy, lebih rendah dari perkiraan sebelumnya yaitu sebesar 3,6% yoy. IMF juga menjelaskan pandangannya mengenai prospek ekonomi dunia saat ini yang cenderung menjadi lebih suram disertai tingkat ketidakpastian yang lebih besar.

Penurunan proyeksi IMF untuk pertumbuhan ekonomi dunia dilandasi oleh beberapa faktor diantaranya adalah stagflasi. IMF memaparkan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia akan cenderung mengalami pelemahan, terutama di 2H22. Nilai output ekonomi dunia diperkirakan akan melemah pada kuartal kedua tahun ini karena pelemahan ekonomi di Tiongkok akibat *lockdown*, perang Rusia-Ukraina, serta belanja konsumen Amerika Serikat yang mulai menurun. Ke depan, terdapat beberapa risiko yang semakin menekan ekonomi dunia. Yang pertama adalah tingkat inflasi dunia yang saat ini lebih tinggi dari ekspektasi, terutama di Amerika Serikat dan negara-negara besar Eropa. Risiko lainnya adalah perang Rusia-Ukraina yang masih berlanjut hingga saat ini dan masih belum menunjukkan tanda-tanda untuk mereda sehingga *global supply chain disruption* masih akan berlangsung.

Kebijakan pengetatan moneter perlu dilakukan untuk menurunkan risiko inflasi tersebut. Langkah untuk menurunkan inflasi merupakan langkah prioritas di tengah kenaikan harga yang semakin menekan daya beli di seluruh dunia. Banyak bank sentral telah melakukan pengetatan kebijakan moneter seperti menaikkan suku bunga acuan dengan cukup agresif dan mulai memberhentikan program QE. Namun, meski dapat meredakan inflasi, kebijakan ini dapat berisiko untuk meningkatkan potensi kredit macet di beberapa negara berkembang mengingat keterbatasan anggaran negara yang ketat akibat pandemi COVID-19 sehingga dapat melemahkan pertumbuhannya.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memprediksi ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh sebesar 5,17% yoy pada 2022. Kami memandang bahwa konsumsi rumah tangga yang merupakan mesin utama pertumbuhan ekonomi Indonesia akan semakin menguat sejalan dengan pelonggaran PPKM yang mendorong mobilitas dan permintaan masyarakat. Namun demikian, tim ekonomi kami masih melihat adanya risiko yang dapat menekan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun ini, seperti kinerja ekspor yang cenderung dapat melemah seiring melemahnya permintaan global akibat tingginya inflasi. (sp)

Key Indicators

Market Perception	27-Jul-22	1 Week ago	2021
Indonesia CDS 5Y	126.47	145.71	75.30
Indonesia CDS 10Y	206.51	217.19	136.46
VIX Index	23.24	23.88	17.22

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
IDR – Rupiah	15,012	↓ 0.10%	5.33%
EUR – Euro	1.0200	↑ 0.82%	-10.29%
GBP/USD	1.2158	↑ 1.08%	-10.15%
JPY – Yen	136.57	↑ -0.25%	18.67%
AUD – Australia	0.6992	↑ 0.76%	-3.73%
SGD – Singapore	1.3827	↑ -0.50%	2.50%
HKD – Hongkong	7.849	(-)	0.68%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	2.80	↑ 0.147	1.84
JIBOR - 3M	3.80	↑ 0.875	5.21
JIBOR - 6M	3.97	↑ 0.187	6.27
LIBOR - 3M	2.79	↑ 2.357	258.37
LIBOR - 6M	3.35	↑ 6.114	300.77

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate	1.75%
LIBOR USD	2.35%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.84%	US Treasury 10 Y	2.78%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Personal Income	0.5%	0.5%	29-Jul
US	Personal Spending	0.9%	0.2%	29-Jul

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	106.6/bbl	↑ 2.13%	37.08%
Gold (Composite)	1,734.2/oz	↑ 0.98%	-5.19%
Coal (Newcastle)	411.5/ton	↓ -0.60%	142.63%
Nickel (LME)	21,813/ton	↑ 1.12%	5.09%
Copper (LME)	7,637/ton	↑ 1.33%	-21.43%
CPO (Malaysia FOB)	878.1/ton	↑ 1.42%	-29.23%
Tin (LME)	24,344/ton	↓ -0.51%	-37.35%
Rubber (SICOM)	1.58/kg	↑ 0.13%	-11.61%
Cocoa (ICE US)	2,355/ton	↓ -1.88%	-6.55%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0090	Apr-27	5.12	6.70	-1.70	176.80
FR0091	Apr-32	6.38	7.35	-5.70	108.00
FR0093	Jul-37	6.38	7.16	-8.70	77.00
FR0092	Jun-42	7.13	7.50	-0.90	61.10

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	4.02	0.50	196.50
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	4.14	1.60	176.30

Kementerian Keuangan mencatat realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada 1H22 mengalami surplus IDR73,6 triliun atau setara 0,39% dari Produk Domestik Bruto (PDB). (Investor Daily, 28 Juli 2022)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (07/27). Penguatan tersebut terjadi setelah Federal Reserve menaikkan suku bunga seperti yang diharapkan dan komentar Ketua Fed Jerome Powell meredakan beberapa kekhawatiran investor tentang laju kenaikan suku bunga. Sebagai tambahan informasi, imbal hasil Treasury AS 10 tahun turun sebesar 2,19 bps menjadi 2,78% (+127,5 bps). Indeks Dow Jones menguat sebesar 1,4% ke posisi 32.197,6 (-11,4% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 2,6% ke posisi 4.023,6 (-15,6% ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat dimana FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,6% ke posisi 7.348,2 (-0,5% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 0,5% ke posisi 13.166,4 (-17,1%). Pasar saham Asia ditutup bervariasi, dimana indeks Nikkei Japan naik sebesar 0,2% ke posisi 27.715,8 (-3,7% ytd) sedangkan Hang Seng Hong Kong cenderung turun sebesar 1,1% ke posisi 20.670,0 (-11,7% ytd).

IHSG menguat pada penutupan perdagangan kemarin (07/27). IHSG menguat karena masih didorong oleh kinerja emiten 2Q22 yang membaik dari periode sebelumnya. IHSG menguat sebesar 0,4% ke posisi 6.898,2 (-0,2% mtd atau +4,8% ytd). Saham-saham yang mendorong ke zona positif pada sesi penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Telkom Indonesia (+1,2%) ke posisi 4.300, Bank Mandiri (+1,3%) ke posisi 8.100, dan Adaro Energy Indonesia (+3,8%) ke posisi 3.280. Investor asing melakukan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR38,9 miliar dan sepanjang bulan Juli 2022 telah terjadi *outflow* sebesar IDR2,9 triliun sementara itu sepanjang tahun 2022 IHSG masih mencatatkan *net inflow* sebesar IDR58,3 triliun ytd. Sementara itu, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 5,7 bps ke posisi 7,35% (+15,1 bps mtd atau +108 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 26 Juli 2022 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR749,6 triliun. Sepanjang bulan Juli 2022 tercatat terjadi *net outflow* mencapai IDR30,7 triliun, dan sepanjang tahun 2022 juga tercatat *net outflow* sebesar IDR141,8 triliun. Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut hanya mencapai 15,4%.

Nilai tukar Rupiah melemah pada posisi penutupan perdagangan kemarin (07/27). Rupiah melemah sebesar 0,1% ke posisi IDR15.012 per USD (depresiasi 0,8% mtd atau 5,3% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.998- 15.023. Secara teknikal, hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.886– 6.991** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.978 – 15.033**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15012	14934	14978	15033	15040	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0200	1.0049	1.0120	1.0145	1.0197	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2158	1.1957	1.2057	1.2078	1.2120	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Sell	0.9598	0.9539	0.9558	0.9573	0.9589	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/JPY	Buy	136.57	135.66	136.11	137.24	137.92	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Sell	1.3827	1.3771	1.3779	1.3789	1.3821	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
AUD/USD	Sell	0.6992	0.6873	0.6933	0.6972	0.6991	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Buy	6.7440	6.7201	6.7321	6.7632	6.7823	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	6898	6861	6886	6991	7025	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	106.62	101.94	104.28	108.41	110.20	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	1734	1700	1707	1726	1737	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- Toyota Motor Corporation akan menambah investasi sebesar IDR27,1 triliun di Indonesia selama 5 tahun ke depan.** *Vice Chairman of the Board of Directors of Toyota Motor Corporation* mengatakan penambahan investasi tersebut merupakan bentuk keseriusan perusahaan terhadap elektrifikasi kendaraan bermotor di Indonesia. Selain itu, perusahaan juga telah membangun EV Center pada Mei 2022 untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian SDM lokal terkait elektrifikasi dan kesiapan di era digitalisasi. Adapun perusahaan bersama Pertamina dan Inalum juga berencana untuk membangun industri baterai di Indonesia melalui peningkatan keahlian *engineer* lokal. (Investor Daily, 28 Juli 2022)
- PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) mencatatkan laba bersih sebesar IDR809,31 miliar pada 1H22.** Perolehan ini tumbuh 24,65% (yoy) dibanding periode 1H21 yang sebesar IDR649,34 miliar. Kenaikan tersebut sejalan dengan peningkatan penjualan dan pendapatan usaha dari IDR10,83 triliun menjadi IDR10,96 triliun pada 1H22. Manajemen AALI mengungkapkan bahwa pertumbuhan penjualan dan pendapatan usaha tersebut diikuti naiknya beban pokok penjualan dan pendapatan. Meski demikian, naiknya pendapatan keuangan dan keuntungan selisih kurs mata uang asing yang lebih banyak, membuat AALI berhasil mencatatkan kenaikan laba bersih tersebut. (Investor Daily, 28 Juli 2022)
- PT Panorama Sentrawisata Tbk (PANR) menargetkan pendapatan sebesar IDR974 miliar pada 2H22.** Dengan demikian, pendapatan perusahaan diharapkan dapat mencapai IDR1,4 triliun sepanjang tahun 2022. Direktur PANR menyampaikan bahwa target tersebut seiring dengan kinerja perusahaan di 2Q22 yang berhasil membukukan pendapatan sebesar IDR375 miliar dengan laba IDR3,3 miliar. Adapun sepanjang 1H22, perusahaan mencatatkan pendapatan sebesar IDR426,31 miliar atau tumbuh 231,44% (yoy). Pihaknya juga berharap sejumlah sentimen positif dapat menopang target pendapatan tahun 2022. Sentimen positif tersebut diantaranya kebijakan visa yang dipermudah, harga tiket pesawat yang mulai turun, *border* yang dibuka, serta besarnya minat konsumen di musim liburan pada Desember mendatang. (Investor Daily, 28 Juli 2022)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri